

Pendidikan Kabupaten Lumajang: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Lumajang: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 22 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Lumajang

Menurut BPS Kabupaten Lumajang (2023), **Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Lumajang mencapai 69,37** dan naik ke kategori "tinggi" pada 2024 dengan pertumbuhan 1,36% — tertinggi se-Jawa Timur. Rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas sebesar **7,14 tahun** (2023), setara kelas 1 SMP, dan harapan lama sekolah (HLS) mencapai **12,16 tahun**. Angka putus sekolah tercatat **1.739 kasus** pada tahun ajaran 2023/2024, terdiri dari 392 siswa SD dan 1.347 siswa SMP, menurut Dinas Sosial P3A Kabupaten Lumajang. Program **Gempita Desa** (Peraturan Bupati No. 106/2019) aktif mendorong kenaikan RLS melalui pendidikan kesetaraan di desa. Program BOS, PIP, dan Kurikulum Merdeka berjalan di seluruh satuan pendidikan.

IPM Lumajang Naik ke Kategori Tinggi 2024 — Namun 1.739 Anak Putus Sekolah Setiap Tahun

Kabupaten Lumajang mencatat pertumbuhan IPM tertinggi se-Jawa Timur pada 2024 (1,36%), merupakan lompatan dari status "sedang" menjadi "tinggi". Meskipun demikian, angka putus sekolah sebesar 1.739 kasus pada 2023/2024 — mayoritas di jenjang SMP — menunjukkan bahwa ketahan partisipasi siswa menjelang usia remaja masih menjadi tantangan utama yang perlu perhatian keluarga dan komunitas.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Lumajang

Tren Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Lumajang, 2020-2023



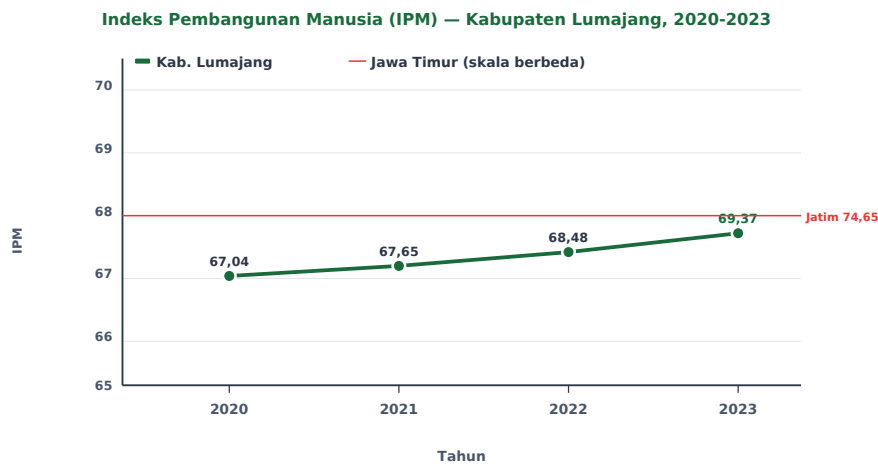
Sumber: BPS Kabupaten Lumajang, Berita Resmi Statistik IPM 2023. RLS Jawa Timur 8,11 tahun (2023); RLS Nasional estimasi 7,97 tahun.

Rata-rata lama sekolah Kabupaten Lumajang menunjukkan tren naik konsisten selama 2020-2023, dari 6,40 tahun menjadi 7,14 tahun — tumbuh rata-rata 3,72 persen per tahun menurut BPS (2023). Meskipun demikian, angka 7,14 tahun setara tamat kelas 1 SMP dan masih berada di bawah rata-rata Jawa Timur (8,11 tahun) dan rata-rata nasional. Program Gempita Desa yang diluncurkan berdasarkan Peraturan Bupati No. 106/2019 menjadi faktor pendorong kenaikan RLS melalui pendidikan kesetaraan di pelosok desa. Jarak dengan rata-rata provinsi sebesar 0,97 tahun menggambarkan pekerjaan rumah yang tersisa dalam dimensi pengetahuan IPM.

Tren Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Lumajang, 2020-2023

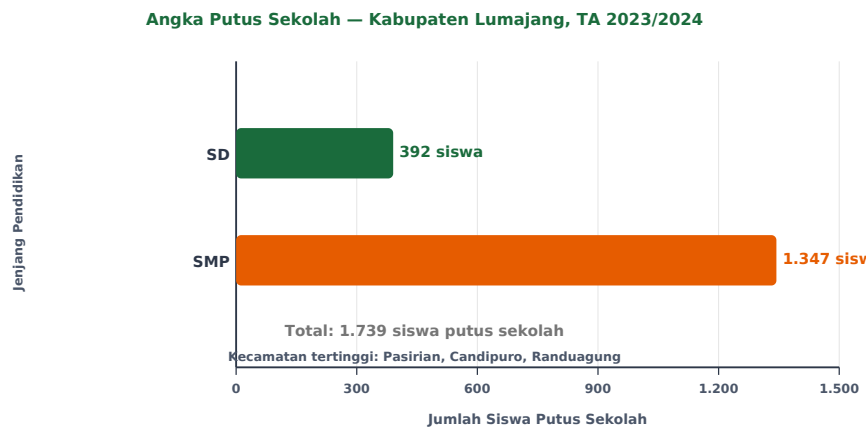
Sumber: BPS Kabupaten Lumajang, Berita Resmi Statistik IPM 2023. HLS Jawa Timur sebesar 13,38 tahun (2023).

Harapan lama sekolah Kabupaten Lumajang naik 0,35 tahun selama 2020-2023, dari 11,81 menjadi 12,16 tahun, mencerminkan bahwa anak usia 7 tahun diperkirakan akan bersekolah sekitar 12 tahun ke depan menurut BPS (2023). Angka ini masih jauh dari rata-rata Jawa Timur (13,38 tahun), dengan selisih sebesar 1,22 tahun. Artinya, peluang anak-anak Lumajang untuk menamatkan pendidikan hingga jenjang SMA atau setara masih perlu ditingkatkan secara sistematis melalui intervensi yang menjaga anak tetap di bangku sekolah, terutama di jenjang menengah atas.



Sumber: BPS Kabupaten Lumajang, Berita Resmi Statistik IPM 2023. IPM Jawa Timur 2023 sebesar 74,65; Lumajang peringkat ke-35 dari 38 kab/kota.

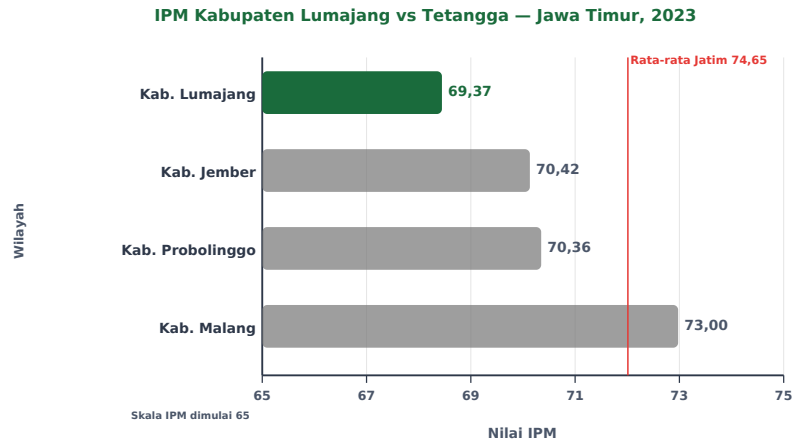
IPM Kabupaten Lumajang tumbuh rata-rata 1,15 persen per tahun selama 2020-2023, dari 67,04 menjadi 69,37 menurut BPS Kabupaten Lumajang (2023). Pada 2024, IPM Lumajang naik ke kategori "tinggi" (IPM 70-80) dengan pertumbuhan 1,36 persen, yang merupakan tertinggi di Jawa Timur (Kominfo Jatim, 2024). Meski tren positif, posisi Lumajang di peringkat ke-35 dari 38 kabupaten/kota Jawa Timur menunjukkan bahwa masih ada ruang besar untuk peningkatan, terutama pada dimensi pendidikan yang menjadi penarik utama pertumbuhan IPM dalam beberapa tahun terakhir.



Sumber: Dinas Sosial P3A Kabupaten Lumajang, 2025. Putus sekolah TA 2023/2024: 392 SD + 1.347 SMP = 1.739 siswa total.

Menurut Dinas Sosial P3A Kabupaten Lumajang (2025), sebanyak 1.739 anak tercatat putus sekolah pada tahun ajaran 2023/2024. Konsentrasi angka putus sekolah terjadi di jenjang SMP (1.347 siswa atau 77,5% dari total), yang menunjukkan bahwa transisi dari jenjang dasar ke menengah menjadi titik kritis. Faktor perkawinan dini terbukti berkontribusi signifikan: Pengadilan Agama Lumajang mencatat 682 perkara dispensasi nikah pada 2024, meski angka ini turun dari 856 perkara pada 2022. Kecamatan Pasirian, Candipuro, dan Randuagung menjadi wilayah dengan angka tertinggi yang memerlukan intervensi terfokus.

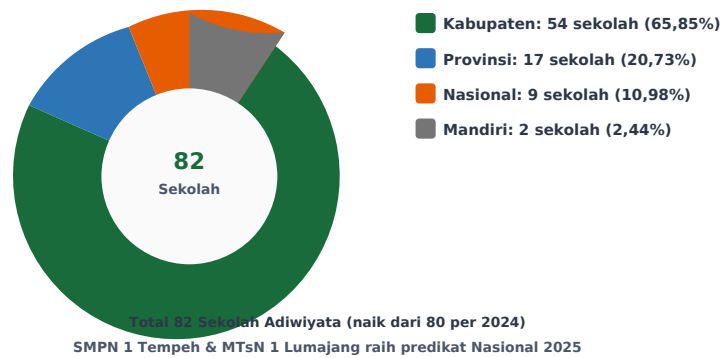
Tren IPM Kabupaten Lumajang Dibandingkan Kabupaten Tetangga Jawa Timur (2023)



Sumber: BPS Kabupaten Lumajang, BRS IPM 2023. Skala IPM dimulai dari 65. Semua data tahun 2023.

Perbandingan IPM Kabupaten Lumajang dengan kabupaten tetangga menunjukkan bahwa Lumajang (69,37) masih berada di bawah Kabupaten Jember (70,42), Kabupaten Probolinggo (70,36), dan Kabupaten Malang (73,00) menurut BPS (2023). Selisih terbesar terjadi dengan Kabupaten Malang sebesar 3,63 poin. Sementara rata-rata Jawa Timur berada di 74,65 — lebih tinggi 5,28 poin dari Lumajang. Kondisi geografis Lumajang yang mencakup wilayah pegunungan Semeru dan daerah pesisir selatan menjadi faktor kontekstual yang memengaruhi keterjangkauan layanan pendidikan di wilayah terpencil.

Sekolah Adiwiyata Kabupaten Lumajang — 2025



Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kab. Lumajang & Pemerintah Kab. Lumajang, Desember 2025. Jumlah sekolah Adiwiyata bertambah dua dari 80 menjadi 82 lembaga.

Menurut data Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lumajang (2025), terdapat 82 lembaga sekolah berpredikat Adiwiyata di Kabupaten Lumajang, naik dari 80 pada tahun sebelumnya. SMPN 1 Tempeh dan MTsN 1 Lumajang berhasil meraih penghargaan Adiwiyata Nasional 2025 dari Kementerian Lingkungan Hidup RI. Dari total 82 sekolah, 54 berada pada tingkat kabupaten, 17 tingkat provinsi, 9 tingkat nasional, dan 2 telah mencapai tingkat Mandiri (tertinggi). Capaian ini mencerminkan komitmen satuan pendidikan Lumajang dalam mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum secara konsisten.

Kabupaten Lumajang memiliki beberapa perguruan tinggi swasta yang dapat diakses warga. **Universitas Lumajang (UNILU)** — satu-satunya universitas di kabupaten ini, beralamat di Jl. Musi No. 12 Lumajang, akreditasi institusi "Baik" (BAN-PT), menawarkan program studi di bidang pertanian, administrasi negara, dan ilmu hukum. **Institut Agama Islam (IAI) Syarifuddin** menjadi pilihan bagi yang ingin mendalami studi keagamaan berbasis pesantren. Bagi warga yang ingin mengakses perguruan tinggi negeri, Universitas Jember (UNEJ) — berjarak sekitar 60 km — merupakan PTN terdekat dengan berbagai pilihan program studi dan jalur SNBP/SNBT. Verifikasi status dan akreditasi prodi dapat dilakukan di pddikti.kemdiktisaintek.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Lumajang

Atlet O2SN SMP Lumajang Raih Medali Perunggu Pencak Silat Tingkat Provinsi

Seorang pelajar SMP Kabupaten Lumajang meraih medali perunggu cabang pencak silat dalam ajang O2SN tingkat Jawa Timur 2025, membawa nama baik daerah di pentas olahraga pelajar provinsi.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kab. Lumajang, 18 Juli 2025](#)

Iniilah Predikat SMA Terbaik di Kabupaten Lumajang 2025

SMAN 2 Lumajang ditetapkan sebagai SMA terbaik 2025 dengan nilai UTBK rata-rata 560,914, menempati peringkat ke-195 nasional dan satu-satunya dari Lumajang masuk Top 1.000 nasional.

[Baca selengkapnya — Kelumajang.com, 15 Juli 2025](#)

Iniilah Predikat SMK Terbaik di Kabupaten Lumajang 2025

SMK Negeri 1 Lumajang dinobatkan SMK terbaik 2025 berdasarkan akreditasi A, capaian nilai ujian, dan prestasi siswa di tingkat provinsi dan nasional bidang sains serta keterampilan vokasional.

[Baca selengkapnya — Kelumajang.com, 16 Juli 2025](#)

MAN Lumajang Borong Prestasi di Ajang FLS2N Tingkat Kabupaten Lumajang

MAN Lumajang meraih tiga penghargaan di FLS2N 2025 tingkat kabupaten, mencakup Juara 1 Lomba Kriya, Juara 2 Fotografi, dan Juara 3 Film Pendek, diselenggarakan di SMAN 1 Lumajang.

[Baca selengkapnya — Kemenag Kab. Lumajang, 24 Juni 2025](#)

SPMB 2025, Langkah Baru Menuju Sekolah yang Lebih Merata di Lumajang

Lumajang mengganti PPDB menjadi SPMB 2025/2026 dengan sistem rayonisasi empat wilayah, memastikan pemerataan akses pendidikan bagi siswa di 21 kecamatan termasuk wilayah perbatasan terpencil.

[Baca selengkapnya — Portal Berita Kab. Lumajang, 2025](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

Dua Sekolah di Lumajang Raih Penghargaan Adiwiyata Nasional 2025

SMPN 1 Tempeh dan MTsN 1 Lumajang berhasil meraih Penghargaan Adiwiyata Nasional 2025 dari Kementerian Lingkungan Hidup RI, menjadikan total sekolah Adiwiyata di Lumajang 82 lembaga.

[Baca selengkapnya — Pemkab Lumajang, 11 Desember 2025](#)

Angka Anak Putus Sekolah di Lumajang Capai 1.739 Kasus, 682 Akibat Nikah Dini

Data tahun ajaran 2023/2024 mencatat 1.739 anak putus sekolah di Lumajang; 682 kasus terkait dispensasi nikah. Pemkab menggerakkan kolaborasi lintas dinas, tokoh masyarakat, dan lembaga sosial untuk penanganan.

[Baca selengkapnya — iNews Lumajang, 22 September 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Lumajang

Sintesis Infografis: Pola Pendidikan Lumajang di Balik Angka

Keenam infografis secara kolektif menggambarkan bahwa Kabupaten Lumajang berada pada fase transisi penting dalam pembangunan manusia. Dalam kerangka yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara mengenai akses pendidikan universal, data RLS 7,14 tahun (setara kelas 1 SMP) dan HLS 12,16 tahun menunjukkan bahwa sebagian besar warga dewasa Lumajang berhenti bersekolah sebelum menamatkan jenjang dasar penuh, sementara generasi muda diproyeksikan dapat menjangkau jenjang yang lebih tinggi. H.A.R. Tilaar, dalam analisisnya tentang disparitas kualitas antardaerah, menekankan bahwa kesenjangan indikator pendidikan antara Lumajang dan rata-rata Jawa Timur mencerminkan struktur ketimpangan yang bersifat sistemik — bukan semata kapasitas individu. Data IPM yang naik ke kategori "tinggi" pada 2024 dengan laju 1,36 persen (tertinggi Jawa Timur) memberikan sinyal positif, namun perlu dibarengi perhatian pada 1.739 anak yang putus sekolah setiap tahun ajaran. Konteks geografis Lumajang yang mencakup kawasan pegunungan Semeru, wilayah pesisir, dan kecamatan terpencil turut memengaruhi keterjangkauan layanan pendidikan. Warga dapat memanfaatkan data perbandingan ini untuk memilih sekolah berdasarkan akreditasi yang tersedia di [ban-pdm.id](#).

Melingkupinya

Berita-berita yang terkumpul mencerminkan dua arus utama: prestasi akademik dan seni yang mengangkat nama Lumajang di tingkat provinsi dan nasional, serta tantangan sistemik putus sekolah yang belum terselesaikan. Wardiman Djojonegoro, dalam konsep "link and match" pendidikan kejuruan, memberikan kerangka bagi keberhasilan SMK Negeri 1 Lumajang yang telah terakreditasi A dan aktif menyalurkan lulusan ke industri — data yang relevan bagi keluarga yang ingin menyiapkan anak memasuki pasar kerja langsung pascasekolah. Mubyarto, dalam kajiannya tentang hambatan akses ekonomi terhadap pendidikan, membantu menjelaskan mengapa 1.739 kasus putus sekolah didominasi jenjang SMP — usia 12-15 tahun yang secara ekonomi sering kali menjadi titik tekanan bagi keluarga rentan untuk melepas anak dari sekolah. Kebijakan nasional BOS dan PIP terus berjalan sebagai jaring pengaman fiskal, sementara Kurikulum Merdeka membuka ruang inovasi bagi satuan pendidikan. Sistem SPMB 2025 dengan rayonisasi empat wilayah merupakan langkah adaptif pemkab terhadap kondisi geografis Lumajang yang beragam, sejalan dengan Permendikdasmen No. 3 Tahun 2025. Warga yang memiliki anak usia sekolah dapat memverifikasi status penerima PIP melalui pip.kemdikbud.go.id.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kabupaten Lumajang

Bagaimana cara memeriksa akreditasi sekolah di Kabupaten Lumajang?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Lumajang dapat diperiksa melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Masukkan nama atau NPSN sekolah untuk mengetahui status akreditasi terkini, termasuk jenjang SD, SMP, SMA, dan SMK negeri maupun swasta.

Bagaimana cara mengecek status perguruan tinggi di Lumajang melalui PDDikti?

Status dan akreditasi perguruan tinggi di Kabupaten Lumajang dapat diperiksa melalui pddikti.kemdiktisaintek.go.id. Masukkan nama institusi seperti Universitas Lumajang (UNILU) atau IAI Syarifuddin untuk melihat akreditasi institusi dan program studi yang tersedia.

Apa saja program beasiswa yang tersedia bagi siswa di Kabupaten Lumajang?

Program beasiswa yang aktif di Kabupaten Lumajang meliputi Program Indonesia Pintar (PIP) untuk SD dan SMP yang dikelola Kemendikdasmen, Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah untuk jenjang perguruan

Berapa angka putus sekolah di Kabupaten Lumajang dan di mana wilayah tertingginya?

Menurut Dinas Sosial P3A Kabupaten Lumajang, sebanyak 1.739 anak tercatat putus sekolah pada tahun ajaran 2023/2024, terdiri dari 392 anak jenjang SD dan 1.347 anak jenjang SMP. Kecamatan Pasirian, Candipuro, dan Randuagung tercatat sebagai wilayah dengan angka putus sekolah tertinggi.

Apa yang dimaksud rata-rata lama sekolah dan mengapa angka Lumajang masih di bawah rata-rata Jawa Timur?

Rata-rata lama sekolah (RLS) adalah jumlah tahun yang dijalani penduduk usia 25 tahun ke atas dalam pendidikan formal. RLS Kabupaten Lumajang tahun 2023 sebesar 7,14 tahun (setara kelas 1 SMP), masih di bawah rata-rata Jawa Timur sebesar 8,11 tahun. Faktor penyebab utama meliputi tingginya angka putus sekolah dan perkawinan dini di beberapa kecamatan.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.